

## Meningkatkan Hasil Belajar IPAS SD Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Komik Digital Interaktif

Putu Dicky Wahyudi<sup>1</sup>, I Gede Margunayasa<sup>2</sup>, Putu Nanci Riastini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indoensia

Email: [dicky@student.undiksha.ac.id](mailto:dicky@student.undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [igede.margunayasa@undiksha.ac.id](mailto:igede.margunayasa@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [putunanci.riastini@undiksha.ac.id](mailto:putunanci.riastini@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

Corresponding Author: Putu Dicky Wahyudi

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5440>

### ABSTRAK

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar, untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan maka guru sangat perlu menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya banyak permasalahan terkait hasil belajar siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya hasil belajar IPAS pada aspek pemahaman konsep IPAS siswa, sehingga menyebabkan sebagian besar siswa belum mencapai KKTP. Model pembelajaran yang inovatif dan kreatif bisa diterapkan untuk mendukung dan mempermudah proses belajar IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (*Quasy Experimental Design*). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari pemberian *pretest* dan *posttest berupa* tes objektif pilihan ganda. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran CIRC yang didukung oleh media komik digital interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media komik digital interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*Learning outcomes are changes in student behavior that occur based on learning experiences. To achieve the expected learning outcomes, teachers really need to use more effective and innovative learning models and media. This research is motivated by the discovery of many problems related to elementary school students' learning outcomes, which are still a problem in the learning process, especially in the science subjects. This is due to the less than optimal science learning outcomes in the aspect of students' understanding of science concepts, resulting in most students not reaching the KKTP. Innovative and creative learning models can be applied to support and facilitate the science learning process. This study aims to test the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by interactive digital comic media on the science learning outcomes of fourth-grade students of Elementary School Cluster II, Seririt District. The type of research used in this study is quantitative research, namely experimental research with a quasi-experimental*

*design (Quasy Experimental Design). The data collection method used in this study was obtained from administering a pretest and posttest in the form of multiple-choice objective tests. The results of this study indicate a significant influence of the CIRC learning model supported by interactive digital comic media on the science learning outcomes of fourth-grade students at elementary school cluster II in Seririt District. Thus, there is a significant influence of the CIRC cooperative learning model supported by interactive digital comic media on the science learning outcomes of fourth-grade students at elementary school cluster II in Seririt District.*

*Keywords: Learning Model, Learning Outcomes, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Guru berperan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, melalui proses pembelajaran. Proses belajar merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan. Kegiatan belajar diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi, dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam merangsang seseorang untuk belajar, sehingga dicapai hasil belajar (Rikson, 2024).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Aspek-aspek hasil belajar mencakup tiga ranah utama, kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek ini saling melengkapi sehingga pembelajaran tidak hanya menekankan pada kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk sikap positif dan keterampilan praktis siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan maka guru sangat perlu menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif (Sugiantara, 2025).

Hasil belajar yang belum optimal dipengaruhi oleh berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Dari sisi internal, masalah yang umum ditemui adalah rendahnya motivasi belajar, kurangnya konsentrasi, serta perbedaan kemampuan akademik yang menyebabkan sebagian siswa tertinggal. Dari sisi eksternal, keterbatasan media dan sumber belajar, metode pembelajaran yang monoton dan masih berpusat pada guru, serta minimnya dukungan orang tua juga menjadi penghambat. Selain itu, faktor lingkungan seperti kurangnya fasilitas sekolah dan disparitas teknologi di era digital turut memperburuk kualitas hasil belajar (Saputra, 2025). Permasalahan serupa juga ditemukan di SD Negeri 1 Bubunan dan SD Negeri 3 Bubunan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal, termasuk pada materi mengubah bentuk energi. Hal ini juga tak luput dari siswa yang beragam, tentunya dengan jumlah siswa yang banyak, menyebabkan kesulitan di dalam pengelolaan kelas. Tentunya hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih belum optimal. Berdasarkan data UTS IPAS siswa kelas IV semester 1 di Gugus II Kecamatan Seririt masih tergolong rendah, dapat dilihat pada Tabel 1.1. Artinya, hasil belajar pada UTS semester 1 mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah dan belum optimal.

Kesulitan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat agar sesuai dengan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta media pembelajaran yang kurang interaktif menjadi penyebab hasil belajar yang demikian.

Selain itu, pembelajaran dominan masih melaksanakan pembelajaran monoton, membuat peserta didik menjadi cepat jenuh dan tidak ada motivasi untuk belajar. Sehingga, menjadi penyebab hasil belajar IPAS masih tergolong rendah dan belum optimal.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus menerapkan model serta media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan potensi hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran CIRC menjadi pilihan karena menekankan pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berani aktif. Peserta didik membentuk sebuah kelompok yang bersama-sama menguasai kemampuan dan keterampilan memahami suatu bacaan (Agnafia, 2023). Kaitan model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar, dapat dilihat dari ranah kognitif (pemahaman bacaan, berpikir kritis), afektif (kerja sama, motivasi), maupun psikomotorik (keterampilan menulis). Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam membaca, berdiskusi, dan menulis. Model pembelajaran CIRC memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode konvensional (Sartika, 2022).

Tidak hanya model pembelajaran yang efektif, peran media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif juga sangat penting di dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dan juga sebagai bantuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media komik. Media komik adalah jenis karya seni yang dibuat dengan menggabungkan gambar dan tulisan atau huruf. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan atau cerita kepada pembaca melalui teks lisan atau non-verbal, yaitu pesan atau cerita yang disampaikan melalui gambar. Komik memiliki kelebihan karena dilengkapi dengan gambar dan cerita yang tentunya terkait dengan kehidupan sehari-hari (Ansari, 2020).

Komik erat kaitannya dengan hasil belajar, karena komik dapat digunakan untuk menanamkan pemahaman konsep yang benar, realistis, dan konkret karena di dalamnya berisi kebenaran sebuah konsep yang disusun secara jelas dan ringkas. Penggunaan komik dalam pembelajaran dapat menghasilkan dampak positif yaitu, dapat meningkatkan hasil belajar (Prayoga, 2025).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rikson (2024), model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Dengan dibelajarkannya menggunakan model pembelajaran CIRC, hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan. Model ini menggabungkan kegiatan membaca dengan kegiatan lainnya, seperti menulis, diskusi, dan presentasi terpadu. Menurut Sholihah (2025), model pembelajaran CIRC menuntut peserta didik untuk dapat berperan aktif membangun sendiri pengetahuannya, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji ketercapaian hasil belajar IPAS siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC berbantuan Media Komik Digital Interaktif. Kebaharuan (*novelty*) dalam penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan model pembelajaran CIRC dan media komik digital interaktif dalam pembelajaran IPAS. Jika sebelumnya CIRC lebih banyak menggunakan teks bacaan konvensional, penelitian ini mengemas materi IPAS dalam bentuk komik digital agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Inovasi lain terletak pada penerapan CIRC yang biasanya untuk literasi, namun diadaptasi pada IPAS sehingga siswa tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga memahami konsep melalui media visual interaktif. Pemanfaatan komik digital ini sesuai dengan karakter generasi digital dan diyakini mampu meningkatkan motivasi, keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi baru berupa inovasi pembelajaran kooperatif berbasis media digital kreatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Gugus II Seririt, Kecamatan Seririt, Buleleng, Bali. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (*Quasy Experimental Design*). Bentuk desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-equivalent control group design* (Fransiska, 2022). Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan (Susanto, 2024).

Setelah menentukan populasi, dilanjutkan dengan menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang akan dipilih yakni terdapat dua kelas dari jumlah keseluruhan kelas yang terdapat pada Gugus II Kecamatan Seririt. Dua kelas tersebut akan menjadi satu kelas kelompok eksperimen, dan satu kelas kelompok kontrol. Penetapan sampel dari jumlah populasi dalam penelitian, akan diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Setelah kelima sekolah dinyatakan setara maka, dilakukan pengundian. Pengundian dilakukan dua kali. Dua kelas yang muncul langsung menjadi sampel penelitian yakni kelas IV SD Negeri 1 Bubunan, dan kelas IV SD Negeri 3 Bubunan. Kedua kelas yang dipilih menjadi kelas sampel tersebut kembali diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengundian, diperoleh hasil bahwa kelompok kelas eksperimen adalah kelas IV SD Negeri 1 Bubunan, dan sebagai kelompok kelas kontrol adalah kelas IV SD Negeri 3 Bubunan,

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa objektif atau pilihan ganda. Agung (2018) menyatakan bahwa tes diartikan sebagai suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (*measurement*) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Validitas isi digunakan dalam memastikan isi pertanyaan telah sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian dengan rumus *Gregory*.

Metode deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan data agar peneliti mengetahui *mean*, median, modus, standar deviasi, dan varians dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh perbandingan hasil belajar IPAS antara siswa pada kelompok eksperimen dengan siswa pada kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen semu (*Quasy Experimental Design*). Tentunya dengan desain *Non-equivalent pretest posttest Control Group Design* (Fransiska, 2022). Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran, dengan menggunakan desain penelitian *Non-equivalent pretest posttest Control Group Design*, dapat diukur dengan menggunakan rumus N-gain skor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang dikaji pada hasil penelitian ini adalah hasil belajar IPAS siswa, yang diperoleh dari pemberian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media komik digital interaktif dan kelompok kontrol yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan memberikan tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar IPAS siswa kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 39,55, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 41,67. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata skor *pretest* kelompok kontrol lebih besar dibanding rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen dengan selisih 2,12.

Selanjutnya hasil analisis hasil belajar IPAS siswa *posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,36, sedangkan untuk *posttest* hasil belajar IPAS siswa kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,33. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen lebih besar dibanding rata-rata kelompok kontrol dengan selisih 17,03. Setelah melakukan analisis statistika deskriptif, langkah selanjutnya yaitu mencari gain skor ternormalisasi yang diolah menggunakan *software IBM SPSS Statistic 24*. N-gain skor hasil belajar IPAS siswa kelompok eksperimen memiliki rata-rata sebesar 0,77 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut lebih tinggi daripada siswa kelompok kontrol dengan rata-rata N-gain skor hasil belajar IPAS sebesar 76,85%. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik digital interaktif efektif diterapkan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan N-gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score pada kelompok eksperimen adalah 76,85% termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan nilai rata-rata N-gain score pada kelompok kontrol adalah 45,92% termasuk dalam kategori kurang efektif. Selanjutnya uji homogenitas varians dilakukan dengan uji *statistic Levene's Test of Equality of Error Variance* berbantuan *software IBM SPSS Statistics 24*. Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) pada kolom *Based on Mean* yaitu 0,418, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu *Independent Samples T-test* berbantuan *software IBM SPSS Statistic 24*. Nilai signifikan pada kolom *Equal variances assumed* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik digital interaktif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt. Hal ini dibuktikan melalui uji-t yaitu *Independent Samples T-test*, nilai signifikan pada kolom *Equal variances assumed* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Secara deskriptif, nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 39,55, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata

*pretest* sebesar 41,67. Selisih *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 2,12. Rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, *posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,36, sedangkan *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,33. Selisih *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 17,03. Hasil *N-gain* juga menunjukkan kelompok eksperimen mencapai 0,77 kategori tinggi, sedangkan kontrol 0,46 kategori sedang dengan selisih 0,3, serta persentase gain sebesar 76,85%. Dengan demikian, model CIRC berbantuan komik digital interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan ini memperkuat dugaan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih optimal. Kondisi ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Hal ini juga didukung oleh penelitian terbaru yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis konstruktivisme memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna (Rahmawati & Prasetyo, 2024). Selain itu, penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena siswa terlibat dalam aktivitas diskusi, kerja sama, dan pemecahan masalah secara langsung dalam kelompok (Putri, 2022).

Keunggulan hasil pada kelas eksperimen juga tidak terlepas dari peran media komik digital yang digunakan selama pembelajaran. Komik digital merupakan media berbasis teknologi yang mampu menyajikan materi secara menarik melalui integrasi teks, gambar, audio, video, dan tautan interaktif. Kaitannya dengan hasil belajar, yaitu memudahkan siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret dan bermakna. Penyajian yang variatif tersebut dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, visualisasi dalam komik membantu siswa mengingat materi lebih lama dan memahami hubungan antar konsep dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan komik digital interaktif berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Audina dkk (2025) menyatakan bahwa media pembelajaran yang dilengkapi dengan fitur interaktif dapat menarik perhatian siswa, serta meningkatkan kualitas dan relevansi pengalaman belajar siswa. Media komik digital juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan kontekstual bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Alfigo dkk (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media komik digital interaktif memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan metode konvensional.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat. Sehingga, berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran CIRC memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Sholihah, 2025). Kaitan model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar, dapat dilihat dari ranah kognitif (pemahaman bacaan, berpikir kritis), afektif

(kerja sama, motivasi), maupun psikomotorik (keterampilan menulis). Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam membaca, berdiskusi, dan menulis. Model pembelajaran CIRC memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode konvensional (Sartika, 2022).

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital interaktif memiliki keterbatasan, seperti fitur yang masih kurang variatif (misalnya animasi, kuis adaptif, atau gamifikasi). Materi yang disajikan dalam media juga masih terbatas pada topik mengubah bentuk energi. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada hasil belajar IPAS pada ranah kognitif, sehingga belum mencakup secara mendalam aspek afektif dan psikomotorik siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran CIRC berbantuan media komik digital interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Seririt. Rata-rata hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, posttest kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,36, sedangkan posttest kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,33. Selisih posttest kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 17,03. Hasil uji N-gain score dapat diketahui nilai N-gain kelompok eksperimen mencapai 0,77 kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol 0,46 kategori sedang, dengan selisih 0,3. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu Independent Samples T-test, nilai signifikan pada kolom Equal variances assumed sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D. N., Anfa, Q., Zahrotin, A., & Sutra, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 187-197.
- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 924-1934.
- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 924-1934.
- Audina, F. P., Nurbayan, Y., & Nurmahanani, I. (2025). The Influence of the Application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model Assisted by Digital Comic Media on Students' Understanding Reading Abilities. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), 1253-1262.
- Audina, F. P., Nurbayan, Y., & Nurmahanani, I. (2025). *The Influence of the Application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model Assisted by Digital Comic Media on Students' Understanding Reading*

- Abilities. al-Afkar, *Journal For Islamic Studies*, 8(3), 1253-1262.
- Fitri, N. L., & Devianty, R. (2024). Pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas V SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPPIS)*, 5(5), 1513-1524.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4956>
- Fransiska, K. A. W., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Menggunakan *Model Teams Assisted Individualization Berbantuan Crossword Puzzle*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 577-587.
- Gunawan, M. A., & Mahmudah, U. (2023). Peningkatan Pendidikan Ipa Dan Ips Terpadu ( Ipas ) Di Madrasah Ibtidaiyah: Penerapan Hypnoteaching Sebagai Alternatif Inovatif Metode Pembelajaran. 2nd Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL) 2023, Muspiroh 2015, 441–456.
- Mar'atus, S. H. O. L. I. H. A. H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Di Sdn 3 Banyuwangi Pringsewu Lampung (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Mar'atus, S. H. O. L. I. H. A. H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Banyuwangi Pringsewu Lampung (*Doctoral dissertation*, Uin Raden Intan Lampung).
- Margunayasa, I. G., Japa, I. G. N., Riastini, P. N., & Jayanti, L. S. W. (2022). Pelatihan Komik Digital sebagai Sumber Belajar di SDN 26 Pemecutan. *Prosiding Senadimas Undiksha*, 2057–2058.
- Mirnawati, M., Sulfasyah, S., & Rahmawati, R. (2022). Validitas Buku Saku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lima Sekolah Dasar berbantuan Aplikasi Android. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 253. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.62650>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228-239.
- Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 305-317.
- Nurmalia, L., Iswan, I., Emorad, A. I., Lestari, C. A., & Qonita, D. N. (2022, October). Pengembangan Media Monopoli Pembelajaran IPA Materi “Sumber Energi” Pada Siswa Kelas IV SDN Margahayu VI. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2020). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158–166.
- P.D. Lestari, & I.G.A.A. Wulandari. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Crossword Puzzle Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipas Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 46–58.

- Prayoga, I. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Komik Pada Materi Ekosistem Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Batununggul (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Purwa, I. B. G., Sugata, G. N., & Hariprawani, M. M. (2021). Pengembangan Perangkat Lunak Pengujian Instrumen Asesmen Pembelajaran. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 1(1), 25-36.
- Putri Juliani, R., & Erita, S. (2023). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(3), 169–179. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>
- Putri, M. W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Quran (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Putri, N. K. A. T. P., Wiarta, I. W., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Matematika dengan Model Pembelajaran RESIK berbantuan Media Komik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 144–154.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, M. P. (2025). Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Matematika Menghadirkan Pembelajaran Bermakna (Arum Dwi. *Guru Masa Depan (Membangun Profesionalisme dan Inovasi dalam Mengajar)*, 90.
- Raya, R. B., & Herdiansyah, D. (2024). Keefektifan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sopan Santun Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 288-297.
- Rikson, J. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Sumber Energi Alternatif Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Muara Tiku. *Silampari Sains and Education*, 2(1), 1-19.
- Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Studi Pustaka Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 399-408.
- Sari, M. C., & Nababan, E. B. (2024). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 290–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.466>
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38-50.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38-50.
- Satiawati, D. (2023). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Berpendekatan Prestasi Belajar matematika Siswa Kelas 8a7 Semester Ganjil Smp Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023. *14(379)*, 64–73.
- Simarmata, A. B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Ptoyek Terhadap

- Hasil Belajar IPA Materi Transformasi Energi Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe TA 2024/2025 (Doctoral dissertation, Universitas Quality Berastagi).
- Sinaga, M. K., Abi, A. R., Ambarwati, N. F., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 060914 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 19-26.
- Sugiantara, I. K. (2025). Pengembangan Media Komik Digital Interaktif Pada Topik Sumber Energi Mata Pelajaran Ipa Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sd (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sumantri, M. S., & Putri, A. S. D. (2021). Pemanfaatan komik digital pada pembelajaran ipa di kelas tinggi sekolah dasar. *MADDANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8-14.
- Sutomo, S., & Kusmaryono, I. (2025). Literature Review: Penggunaan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Berpikir Kritis. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 101-112.
- Tahir, A., & Tahir, M. (2024). Inovasi Pembelajaran Cerita Anak: Pengembangan E-Komik Interaktif berbasis Multimedia. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(2), 605–614. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v8i2.27802>
- Wahyuningtyas, R., & Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130>
- Zamili, F., Kasdriyanto, D. Y., & Jannah, F. (2025). Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Komik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Pajurangan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 2477–2143. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.2555>